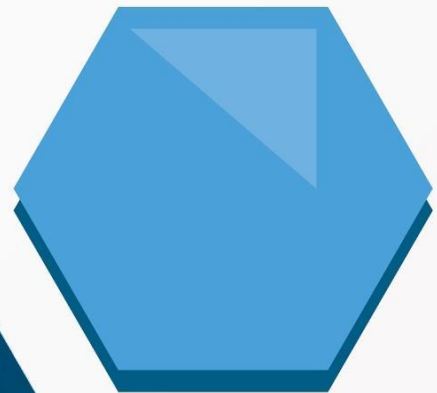


ISU HOAKS COVID-19

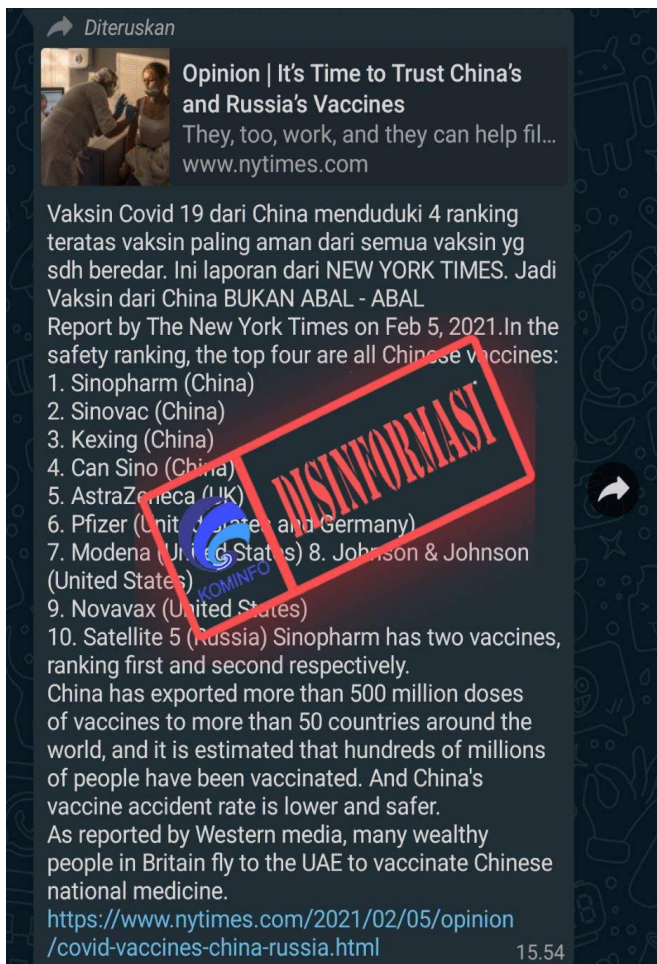
Mingguan 13 Maret 2021 Pkl. 06:00 WIB
Sampai 19 Maret 2021 Pkl. 06:00 WIB

● ● ● ● ●
Total : 13



Kamis, 18 Maret 2021

1. [DISINFORMASI] Informasi Peringkat Keamanan Vaksin Covid-19 dari Artikel New York Times



Penjelasan:

Beredar sebuah informasi pada pesan berantai WhatsApp terkait peringkat keamanan vaksin Covid-19 yang bersumber dari salah satu artikel New York Times. Dalam pesan tersebut, menjelaskan bahwa ada empat vaksin Covid-19 asal China yang diklaim paling aman sejauh ini. Selain itu, disebutkan pula China sudah mengekspor 500 juta dosis vaksin ke seluruh dunia.

Dikutip dari Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), akun resmi Twitter New York Times menjelaskan bahwa pesan berantai yang beredar tersebut adalah hoaks. The New York Times tidak pernah menerbitkan daftar peringkat vaksin Covid-19 tersebut. Pihaknya juga menjelaskan bahwa tidak pernah menyatakan vaksin Covid-19 yang berasal dari China lebih unggul daripada vaksin yang diproduksi di tempat lain. Mereka juga belum menerbitkan klaim bahwa China telah mengekspor lebih dari 500 juta dosis vaksin. Tautan artikel yang disertakan dalam pesan berantai tersebut juga sama sekali tidak menyebutkan peringkat keamanan vaksin Covid-19 di seluruh dunia.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://twitter.com/NYTimesPR/status/1369659682600722432>
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4509368/cek-fakta-tidak-benar-pesan-berantai-informasi-vaksin-covid-19-paling-aman-dari-artikel-new-york-times>

Rabu, 17 Maret 2021

2. [HOAKS] Update Pelaksanaan Ibadah Haji 2021 dari Kerajaan Arab Saudi



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan berantai pada platform media sosial, pesan tersebut memberikan informasi yang diklaim sebagai informasi terbaru dari Kerajaan Arab Saudi, dituliskan pada pesannya bahwa pelaksanaan ibadah haji pada 2021 akan berjalan normal tanpa adanya batasan jumlah jamaah haji yang datang ke Masjidil Haram, bahkan diklaim pula bahwa Raja Salman menyetujui beberapa inisiatif terbaru diantaranya yaitu membebaskan biaya tahunan fasilitas akomodasi ibadah haji, kegiatan komersial di Madinah dan Makkah, tempat haji berlangsung.

Faktanya, informasi yang diklaim sebagai pemberitaan terbaru Kerajaan Arab Saudi terkait pelaksanaan ibadah haji pada Tahun 2021 yang disebutkan akan berjalan biasa tanpa adanya batasan tersebut adalah tidak benar. Plt. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag Khoirizi memastikan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Khoirizi menyampaikan bahwa pihaknya telah menanyakan perihal pesan berantai tersebut kepada Dubes Saudi, dan disebutkan bahwa pesan tersebut tidak memiliki sumber yang jelas. Sampai saat ini belum ada informasi resmi dari Kerajaan Arab Saudi terkait penyelenggaraan haji 2021.

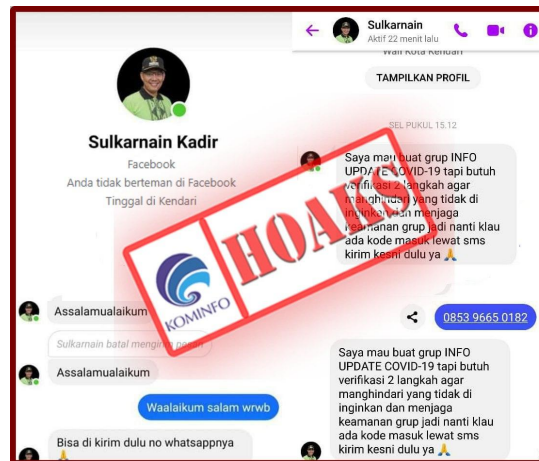
Hoaks

Link Counter:

- <https://kemenag.go.id/berita/read/515576/viral-haji-2021-akan-berlangsung-tanpa-batasan--kemenag--hoaks->
- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4508434/cek-fakta-hoaks-pesan-berantai-sebut-pelaksanaan-ibadah-haji-tahun-2021-tanpa-batasan-jamaah>

Rabu, 17 Maret 2021

3. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Walikota Kendari



Penjelasan:

Beredar di media sosial berupa akun Facebook yang mengatasnamakan Walikota Kendari, Sulkarnain Kadir. Akun yang mencatut foto Walikota Kendari tersebut mengirim sebuah pesan untuk meminta nomor WhatsApp agar dibuatkan grup info Covid-19 dan meminta kode yang masuk lewat SMS lalu dikirim melalui WhatsApp yang tersedia.

Dikutip dari lenterasultra.com, Wali Kota Kendari, Sulkarnain Kadir mengaku sudah mendengar hal ini. Ia pun memastikan bahwa akun tersebut bukan miliknya. Sulkarnain mengimbau masyarakat untuk tidak menanggapi akun palsu tersebut. Apalagi sampai melakukan tindakan berupa pemberian uang kepada oknum pembuat akun palsu tersebut. Pasalnya, tidak ada pemerintah yang meminta bantuan ataupun sumbangan jenis apapun kepada masyarakat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://lenterasultra.com/web/2021/03/facebook-wali-kota-kendari-dipalsukan-kirim-pesan-dan-minta-nomor-wa-korban/>
- <https://turnbackhoax.id/2021/03/13/salah-akun-facebook-wali-kota-kendari-mengarahkan-ke-link-whatsapp/>

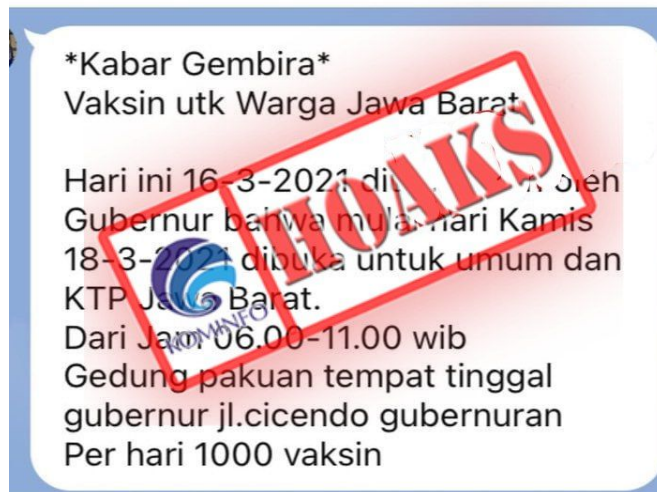
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 17 Maret 2021

4. [HOAKS] Jadwal Vaksin Warga Jawa Barat di Gedung Pakuan Bandung



Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi melalui grup WhatsApp mengenai jadwal vaksin di daerah Jawa Barat dengan narasi yang menjelaskan tentang pembukaan vaksinasi bagi semua warga dengan KTP Jawa Barat di Gedung Pakuan pada hari Kamis tanggal 18 Maret 2021 oleh Gubernur Jawa Barat sebanyak 1000 vaksin per hari.

Berdasarkan penelusuran, informasi mengenai jadwal vaksin di daerah Jawa Barat yang telah beredar adalah tidak benar. Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil mengklarifikasi informasi tersebut melalui akun Twitter pribadi [@ridwankamil](https://twitter.com/ridwankamil) bahwa tidak benar ada jadwal vaksinasi untuk umum mulai hari Kamis di Pakuan. Ridwan Kamil pun menegaskan bahwa bulan ini vaksinasi difokuskan kepada profesi pelayanan publik dan kelompok lansia yang sudah terdaftar. Dr. Marion Siagian selaku Ketua Divisi Penanganan Kesehatan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Jawa Barat juga membantah informasi tersebut. Dr. Marion mengatakan bahwa pelaksanaan vaksinasi bagi masyarakat umum rencananya akan dilaksanakan pada tahap ketiga setelah vaksinasi tahap kedua selesai.

Hoaks

Link Counter :

- <https://twitter.com/ridwankamil/status/1371840337870733321>
- <https://www.instagram.com/p/CMe8gQU0eb/>
- <https://saberhoaks.jabarprov.go.id/v2/klarifikasi/detail/PTN001217/RIDWAN-KAMIL-UMUMKAN-VAKSINASI-UNTUK-MASYARAKAT-UMUM-JAWA-BARAT-MULAI-18-MARET-2021>

Rabu, 17 Maret 2021

5. [DISINFORMASI] Warga Bhutan tidak Terpapar Covid-19 karena Penduduknya Vegetarian



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengatakan bahwa tidak ada kasus Covid-19 di Bhutan karena penduduknya vegetarian.

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa di Bhutan penduduknya tidak terpapar Covid-19 adalah salah. Dilansir dari thebhutanese.bt, hingga kini di Bhutan terdapat 868 kasus Covid-19 yang sudah terkonfirmasi. Adapun per tanggal 21 Maret 2020 ketika klaim tersebut pertama kali dibuat, terdapat dua kasus Covid-19 yang sudah terkonfirmasi. Lebih lanjut, WHO menegaskan bahwa belum ada penelitian yang dapat membuktikan bahwa menjadi vegetarian dapat mencegah penularan Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://www.facebook.com/MoHBhutan/posts/3975547449173508>
- <https://thebhutanese.bt/partner-tests-positive-14-days-into-quarantine-19-days-into-entering-bhutan-and-28-day-s-after-1st-contact-with-index-case/?fbclid=IwAR39LpulkXfzDU215AASSVVweQb8DK7D1SuB8f81idrHv1uGCg7XysDCwFq>
- <https://turnbackhoax.id/2021/03/16/salah-tidak-ada-kasus-covid-19-di-bhutan-karena-penduduknya-vegetarian/>
- <https://web.facebook.com/MoHBhutan/photos/3978831888845064>

Selasa, 16 Maret 2021

6. [HOAKS] Larangan Minum Obat Jantung sebelum Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp, terkait sebuah informasi yang menyebutkan larangan untuk meminum obat jantung tertentu saat akan disuntik vaksin Covid-19 karena akan menghambat pembentukan antibodi.

Faktanya, spesialis jantung dan pembuluh darah dari RS Siloam Karawaci, dr. Vito A Damay, Sp.JP mengatakan bahwa pesan berantai tersebut adalah keliru. Tidak ada keharusan menghentikan konsumsi obat-obatan seperti yang disebutkan dalam pesan berantai tersebut bagi para pasien jantung dalam konteks vaksinasi Covid-19. Sesuai dengan rekomendasi Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PPPERKI), tidak semua yang mengidap penyakit jantung dilarang menerima vaksin Covid-19. Dalam kondisi-kondisi tertentu mereka diperbolehkan menerima vaksinasi Covid-19. Misalnya pasien jantung yang dalam keadaan stabil dan baik, tidak ada keluhan sakit dada, tidak ada sesak napas, dapat beraktivitas seperti biasa, rutin kontrol kesehatan dan baik-baik saja selama tiga bulan terakhir.

Hoaks

Link Counter :

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5480124/hoax-tak-ada-larangan-minum-obat-jantung-sebelum-vaksin-covid-19>
- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5336637/sakit-jantung-boleh-vaksin-covid-19-ini-rekomendasi-resminya>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Maret 2021

7. [DISINFORMASI] Menghirup Teh Herbal Resep Afrika dapat Menyembuhkan Virus Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook memperlihatkan seorang pria yang disebut berasal dari Afrika keluar dari sebuah bilik yang dipenuhi dengan kepulan uap panas. Pada penjelasannya, pria itu disebutkan sedang melakukan cara penyembuhan virus Covid-19 dengan cara menghirup uap panas yang dihasilkan dari rebusan teh herbal yang berasal dari Afrika.

Dilansir dari covid19.go.id sebagai pusat data Satgas Covid-19 Indonesia, terkait informasi cara mencegah atau mengobati virus Covid-19 dengan menghirup uap panas adalah salah. Sampai saat ini belum ditemukan resep yang dapat menangkal virus Covid-19, termasuk rebusan tanaman herbal atau teh herbal seperti dalam video tersebut untuk mengobati dan menyembuhkan penyakit Covid-19. Menurut Sandy van Vuuren, seorang Profesor di Wits University, Afrika Selatan, menyebutkan bahwa daun umhlonyane atau artemisia yang telah digunakan oleh tabib di Afrika untuk mengobati penyakit pernapasan memang berhasil untuk mengobati penyakit yang disebabkan bakteri, tetapi tidak bisa mengobati penyakit pernapasan yang disebabkan virus, termasuk Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-menghirup-uap-panas-teh-herbal-dapat-mencegah-dan-menyembuhkan-covid-19>
- <https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-video-menghirup-teh-herbal-resep-afrika-menangkal-virus-covid-19-1vMNR6dx9l4/full>
- https://factcheck.afp.com/inhaling-steam-herbal-tea-does-not-help-treat-or-prevent-covid-19?fbclid=IwAR2ZmJrBVZIYJp-16FZUoJ5RRhpcHMmgszCjbTHRc4l_xOZ3eWRY3t-3Kmq0

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Maret 2021

8. [DISINFORMASI] Video Presiden Jokowi Tegur SWI OJK karena Susahkan Rakyat di Masa Pandemi



Penjelasan :

Beredar unggahan video melalui platform Youtube dengan judul dan *thumbnail* yang mengklaim bahwa Presiden Joko Widodo atau Jokowi menegur Satgas Waspada Investasi (SWI) yang berada di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menurut klaim tersebut, SWI OJK ditegur karena menyusahkan rakyat di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan pemeriksaan fakta Tempo, klaim bahwa video tersebut memperlihatkan momen ketika Presiden Jokowi menegur SWI OJK karena menyusahkan rakyat di masa pandemi Covid-19 adalah keliru. Diketahui video yang beredar itu merupakan video pidato Presiden Jokowi dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia di Jakarta Convention Center pada 27 November 2018. Dalam pidatonya tersebut, tidak ada pernyataan Presiden Jokowi yang menegur OJK maupun SWI agar tidak menyusahkan rakyat di tengah pandemi Covid-19. Jokowi hanya mengingatkan para pemimpin di Indonesia untuk beradaptasi di era revolusi industri 4.0. Pidato itu disampaikan jauh sebelum munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1285/keliru-klaim-ini-video-jokowi-tegur-swi-ojk-karena-susahkan-rakyat-di-masa-pandemi>

Selasa, 16 Maret 2021

9. [DISINFORMASI] Vaksinasi Covid-19 dalam Acara Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan



Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp, terkait sebuah informasi yang menyebutkan adanya fasilitas vaksinasi Covid-19 bagi peserta Gerakan 3.000 Kantong Darah Ramadhan yang diadakan oleh Relawan Peduli Covid-19 Riau.

Faktanya, Relawan Peduli Covid-19, Dirmanto membantah informasi tersebut. Ia menjelaskan, gerakan sosial tersebut merupakan bentuk dukungan dari para relawan agar masyarakat tidak kekurangan pasokan darah selama bulan Ramadhan nanti. Gerakan tersebut murni untuk kegiatan donor darah dan tidak ada kegiatan vaksinasi apapun.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.goriau.com/berita/baca/jangan-percaya-hoaks-tak-ada-vaksinasi-covid19-gratis-di-gerakan-3000-kantong-darah-ramadhan.html>

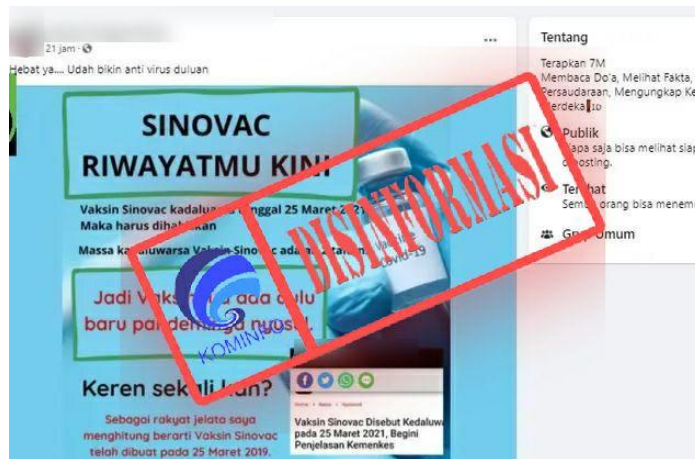
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 16 Maret 2021

10. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Kedaluwarsa Lebih Cepat dari 2 Tahun, Diproduksi sebelum Pandemi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook mengenai vaksin Sinovac. Dalam postingan diklaim bahwa vaksin Sinovac diproduksi sebelum pandemi karena kedaluwarsa lebih cepat dari 2 tahun.

Dilansir dari liputan6.com, klaim mengenai vaksin Sinovac diproduksi sebelum pandemi karena kedaluwarsa lebih cepat dari 2 tahun tersebut adalah tidak benar. Faktanya, Koordinator *Program Management Office* (PMO) Komunikasi Publik Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KCPPEN), Arya Sinulingga menyatakan bahwa masa kedaluwarsa vaksin Sinovac dari pabrik memang 2 tahun. Namun, BPOM menetapkan 6 bulan karena uji klinis yang baru dilakukan selama 6 bulan. Menurut Arya, ke depannya penetapan masa kedaluwarsa vaksin Covid-19 akan lebih lama lagi dari 6 bulan, seiring dengan penambahan waktu uji klinis vaksin Sinovac.

Disinformasi

Link Counter :

- <https://liputan6.com/cek-fakta/read/4507491/cek-fakta-vaksin-sinovac-kedaluwarsa-lebih-cepat-dari-2-tahun-diproduksi-sebelum-pandemi-simak-faktanya>
- <https://www.idntimes.com/business/economy/santi-dewi/kementerian-bumn-vaksin-sinovac-yang-mau-kedaluwarsa-sudah-habis>

Senin, 15 Maret 2021

11. [HOAKS] Akun Whatsapp Mengatasnamakan Wakil Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan

Penjelasan :

Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di media sosial berupa percakapan dari akun Whatsapp yang mencatut nama Wakil Ketua DPRD Kabupaten Pasuruan, Andri Wahyudi. Tangkapan layar tersebut berisi pesan yang menawarkan bantuan penanganan Covid-19 untuk Pondok Pesantren dan Panti Asuhan.

Dilansir dari [Wartabromo.com](https://wartabromo.com), Andri Wahyudi memberikan klarifikasi bahwa dirinya tidak pernah memberikan program bantuan Covid-19 yang ditujukan kepada Pondok Pesantren seperti pada pesan yang beredar tersebut dan mengatakan bahwa nomor WhatsApp itu bukan miliknya. Andri Wahyudi pun meminta warga untuk mewaspadaai modus penipuan yang mengatasnamakan dirinya melalui akun media sosial maupun WhatsApp.



Hoaks

Link Counter:

- <https://www.wartabromo.com/2021/03/13/nama-wakil-ketua-dewan-kabupaten-pasuruan-dicatat-penipuan-modus-bantuan-covid-19/>
- <https://www.kabarpas.com/namanya-dicatat-penipu-untuk-modus-bantuan-wakil-ketua-dewan-kabupaten-pasuran-lapor-ke-polisi/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 13 Maret 2021

12. [DISINFORMASI] Vaksin Sinovac Sebenarnya Ditujukan untuk Ayam dan Barcode Aslinya Ditukar

Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial yang menyebutkan bahwa vaksin Sinovac merupakan vaksin yang diperuntukkan bagi ayam. Informasi itu juga mengklaim bahwa *barcode* vaksin asli ditukar dengan vaksin plasebo untuk menipu KIPI. Unggahan yang menyertakan tangkapan layar berita dari salah satu situs media online yang berjudul "Guru di Kota Tegal Meninggal Usai Divaksin Sinovac" tersebut ramai beredar di laman media sosial Facebook.

Berdasarkan pemeriksaan fakta [Tempo.co](https://www.tempo.co), klaim bahwa vaksin Covid-19 Sinovac diperuntukkan bagi ayam, serta *barcode* aslinya ditukar adalah keliru. Faktanya, vaksin Sinovac ditujukan untuk memberi perlindungan terhadap manusia dari infeksi Covid-19. Produksi vaksin Sinovac juga telah memenuhi standar pembuatan vaksin, yakni melalui uji coba terhadap binatang dan uji klinis terhadap manusia. Dengan demikian, penggunaan vaksin Sinovac di Indonesia bukan sebagai kelinci percobaan. Selain Indonesia, tiga negara lain yakni Turki, Brazil, dan Chili juga menggunakan vaksin Sinovac. Menurut Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI), Prof. Dr. dr. Hinky Hindra Irawan Satari, Sp.A (K), M.TropPaed, bahwa penukaran kode vaksin Sinovac tidak sesederhana seperti pada klaim yang beredar tersebut. *Barcode* vaksin melalui satu sistem yang sama sejak selesai diproduksi di Cina hingga disuntikkan kepada penerima vaksin. Sistem satu pintu ini diterapkan untuk memudahkan pelacakan dan distribusi serta mencegah tindakan pemalsuan terhadap sebuah vaksin.



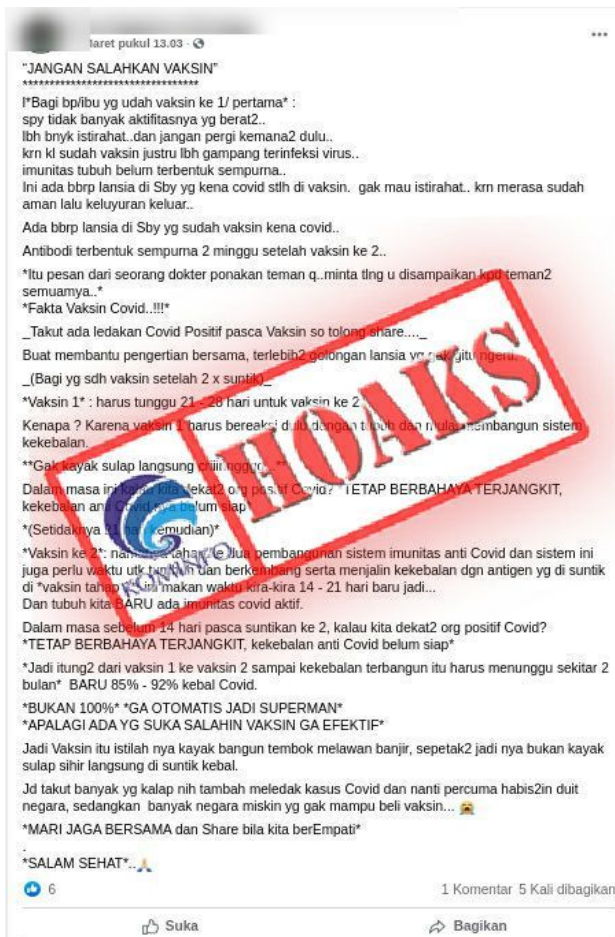
Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1282/keliru-klaim-vaksin-sinovac-sebenarnya-ditujukan-bagi-ayam-dan-barcode-aslinya-ditukar>
- <https://turnbackhoax.id/2021/03/13/salah-vaksin-sinovac-vaksin-yg-sebenarnya-di-peruntukkan-untuk-ayam/>

Jumat, 12 Maret 2021

13. [HOAKS] Lebih Mudah Terinfeksi Covid-19 Setelah Divaksin



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang mengatakan bahwa orang lebih mudah terinfeksi Covid-19 setelah divaksin.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), klaim yang mengatakan bahwa penerima vaksin lebih mudah terinfeksi Covid-19 adalah salah. Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan, dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid menjelaskan, seseorang yang sudah divaksin Covid-19 tetapi antibodinya belum terbentuk sempurna, memiliki risiko infeksi yang sama dengan orang yang belum divaksin. dr Nadia juga menegaskan, bahwa vaksin tidak mencegah penularan, tetapi mencegah seseorang jatuh sakit atau sakit berat. Selanjutnya menurut Ketua Komnas Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), Prof. Dr. dr. Hinky Hindra Irawan Satari, Sp.A (K), M.TropPaed, dalam proses pembentukan antibodi setelah vaksinasi Covid-19, seseorang tidak lebih rentan terinfeksi virus Corona. Akan tetapi, seseorang memang masih bisa terinfeksi Covid-19 karena kekebalan belum terbentuk sempurna.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/eN4Z2n3k-cek-fakta-benarkah-setelah-divaksin-lebih-mudah-terinfeksi-covid-19-begini-faktanya>
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/12/182000865/-klarifikasi-setelah-divaksin-lebih-rentan-terinfeksi-covid-19>